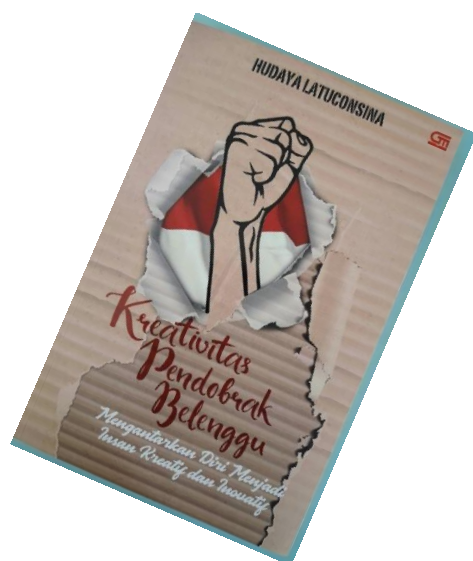




#### Resensi Buku



Judul Buku: : **Kreativitas Pendobrak Belunggu**  
(Mengantarkan Diri Menjadi Insan Kreatif dan Inovatif)

Penulis : Hudaya Latuconsina

Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Tahun Terbit : 2017

Cetakan : Pertama

Jumlah Halaman : xiii+ 239

ISBN : 978-602-03-7586-1

Peresensi : **Asep Supriatna**  
(Widyaiswara Ahli Madya  
Badan Pengembangan Sumber Daya  
Manusia Daerah Provinsi Banten;  
[asupri5673@yahoo.co.id](mailto:asupri5673@yahoo.co.id))

Bila dilihat dari Judulnya, buku ini cukup menarik dan informatif serta memiliki daya sugesti kepada siapapun pembacanya, terutama bagi para agen perubahan yang haus akan informasi dan aktif dalam menekuni kegiatan. Buku ini sangat bermanfaat dan membantu menambah wawasan bagi kalangan pelajar, mahasiswa, para petugas/agen perubahan, maupun masyarakat pada umumnya.

Pada anak judulnya memberikan kesan bahwa di dalamnya penulis akan mengantarkan pembaca pada sebuah kesadaran diri dari yang bersifat pasif menjadi insan-insan yang kreatif dan inovatif dalam menjalankan kehidupannya.

Pada bagian depan buku ini, tampak bahwa penulis meskipun sudah tidak muda lagi namun tetap semangat, tetap aktif bergaul dengan yang muda-muda serta tetap produktif, yang salah satu karyanya adalah buku ini yang berjudul '**Kreativitas Pendobrak Belunggu**'.

Isi buku ini terbagi pada dua bagian besar, yakni pada bagian pertama memiliki 25 sub bab/judul bahasan yang arahnya menuju pada *creative mindset*, demikian pula pada bagian dua memiliki 25 judul yang arahnya menuju pada '*creative action*'. Penulis juga konsisten, dari bagian ke bagian selalu diwarnai dengan kata-kata bijak, *preming* (pemberian stimulus berupa kasus/*experience*), pengungkapan *refleksi* dan tantangan dalam bentuk seruan untuk mendalami makna dari stimulus/kisah-kisah yang diungkapkan.

Foto pelaku kisah, ilustrasi dan background yang dinamis, kreatif dan atraktif menambah betah berlama-lama membaca buku ini, apalagi hampir di setiap halaman selalu muncul kata-kata mutiara atau kata kata bijak yang inspiratif.

Pada bagian isi yang pertama, penekanannya pada *creative mindset* yang meliputi antara lain : kemauan untuk berubah sesuai dengan apa yang diinginkan; kreativitas untuk mewujudkan apa yang dicita-citakan; menemukan permasalahan dan berupaya mencari solusi dari diri sendiri tanpa menuding pada orang lain; memaknai kegagalan dengan pemikiran yang positif; kecintaannya pada apa yang dikerjakan; membangun daya dobrak melalui keputusan untuk tetap maju apapun hambatannya; menjadikannya masalah sebagai tempaan ke arah kemajuan,; mengubah tekanan dengan scenario mental menjadi tantangan; melakukan evaluasi yang konstruktif untuk melahirkan ide-ide yang kreatif dengan langkah-langkah yang inovatif; mengasah perbedaan menjadi potensi yang diunggulkan; membaca kelebihan dan kekurangan orang lain untuk dijadikan pelajaran bagi diri sendiri; mencari waktu dan membudayakan membaca sesibuk apapun kita; menghadapi dan melawan masalah sehingga kita jadi pemenang; orang kreatif harus punya nyali besar, taklukan rasa takut untuk mewujudkan kreativitas menjadi inovasi; sediakan waktu yang cukup untuk memikirkan dan mengerjakan hal yang ingin kita capai; menentang pembatas dengan *developing mindset*, yakinkan pada diri bahwa kita masih bisa berkembang, terus maju dalam meraih keinginan yang tinggi; terapkan formula *plus minus interesting* (PMI) dalam menghadapi masalah; kreatif mengelola stress dengan cara memanfaatkan stress untuk memaknai peristiwa hidup sehingga kita lebih matang dan kreatif; mainkan otak kanan dan otak kiri seoptimal mungkin; ubahlah rasa minder dan keragu-raguan menjadi tindakan kreatif dengan cara mengatur stabilitas emosi dan berimajinasi yang positif; upayakan agar tetap punya harapan dan tetap optimis; simak complain, cerna dan perbaiki complain negatif dengan kreatif; lawanlah *mood* yang mengganggu terhadap pencapaian yang diinginkan; toleransi terhadap kondisi yang bertentangan dengan scenario yang direncanakan; dan tingkatkan kreativitas kerja otak melalui berbagai aktivitas untuk kepentingan orang banyak.

Pada bagian isi yang kedua, penekanannya pada *creative action* yang meliputi antara lain : implementasi metode SCAMPER (*substitute, combine, adapt, modify, put to the other uses, eliminate, rearrange*); temukan 1001 kegunaan dari apa saja yang ada di sekitarkita atau di dalam diri; latihlah kreativitas dan inovasi dengan menjabarkan pengalaman/situasi yang unik; ubahlah rutinitas yang pasif dengan perubahan-perubahan harian; berkreasilah sebebaskan anak kecil tanpa asumsi-asumsi yang membelenggu pikiran; berpikirlah dari yang besar dan bertindaklah dari yang kecil; hubungkan sesuatu yang kontras, artinya mensinergikan hal-hal yang berbeda menjadi sesuatu yang bernilai; bergeraklah karena bergerak banyak manfaatnya, mulai dari menghilangkan berbagai penyakit hingga merangsang kreativitas; lakukan sesuatu yang benar-benar beda, artinya munculkan ide-ide kreatif dan inovasi yang tidak biasa; lakukan meditasi untuk merenungi permasalahan dan problem solvingnya, serta merenungi perbedaan mana yang akan diunggulkan; mulailah dari yang paling akhir, maksudnya tetapkan dulu tujuan yang jelas yakni dengan indicator : *specific, measurable, attainable, relevan, time, exiting dan review*; ciptakan asosiasi baru untuk melatih berpikir asosiatif; buatlah imajinasi yang jauh mengenai diri anda, maksudnya bayangkan diri kita ada pada tingkat kesuksesan yang jauh lebih sukses dari keadaan sekarang;

Sering-seringlah membantu orang lain, karena membantu orang lain bisa meningkatkan kreativitas dan inovasi; susunlah 100 langkah atau 100 alternatif proses menuju apa yang diinginkan; hadirkan interpretasi baru dalam menghadapi kesuksesan atau kegagalan untuk mendapatkan nilai pembelajarannya; jawablah kenapa, kenapa dan kenapa kemudian lanjutkan dengan action, *action and action*; Segala sesuatu yang akan dikerjakan visualisasikan dulu dalam alam imajinasi, baru wujudkan di alam nyata; pada saat-saat tertentu kita putuskan semua koneksi seperti internet, televisi, handphone dan fokuslah pada hal-hal kreativitas dan produktivitas diri sendiri; aktifkan senjata universal, maksudnya gunakan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk 5w+1h dalam menyelesaikan masalah karena selama punya pertanyaan berarti akan tetap belajar, selama belajar maka kita akan kreatif dan inovatif; ciptakan batu loncatan dalam bentuk imajinasi yang *impossible*, kemudian menjadi *possible* dan menjadi *real*; mainkan emosi anda, maksudnya sadari jenis emosi apa yang dapat membakar semangat kita; ubah atau ciptakan, maksudnya bangkit dan cari lingkungan yang mendukung; dengarkan cerita hidup orang lain untuk membantu menciptakan ide-ide baru atau pemahaman baru serta bermanfaat untuk lebih memahami siapa kita dan siapa orang lain; eksplorasi budaya orang lain untuk membuka cakrawala berfikir yang akan memunculkan ide-ide kreatif.

Dari, sub bab ke sub bab, penulis secara konsisten mewarnai tulisannya dengan kata-kata bijak yang *eye-catching nya* cukup menarik, dan pada cover belakang penulis memanfaatkannya untuk menulis cuplikan kalimat-kalimat dari orang-orang kreatif dan sukses.

**Hudaya Latuconsina** adalah pria kelahiran Ambon tahun 1957, yang banyak berkiprah di Pemerintahan Provinsi Banten, beberapa kali menjabat sebagai pimpinan pada beberapa organisasi perangkat daerah di Provinsi Banten bahkan pernah menjabat sebagai plt. Wali Kabupaten Serang, adapun jabatannya saat ini adalah sebagai Kepala BAPPEDA Provinsi Banten. Disamping aktif di pemerintahan, beliau juga aktif di beberapa lembaga pendidikan, khususnya yang ada di lingkungan Kota Tangerang.